

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perikanan

Huda Aulia Rahman<sup>1,\*</sup> Ferisanti<sup>2</sup>, Triyogo Moelyo Adhi<sup>3</sup>, Andri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Insani; Jalan Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi 17114, Telp. (021) 82436886 / (021) 82436996, Fax (021) 82400924; e-mail: [hudaaulia@binainsani.ac.id](mailto:hudaaulia@binainsani.ac.id); [ferisanti@binainsani.ac.id](mailto:ferisanti@binainsani.ac.id); [triyogo@binainsani.ac.id](mailto:triyogo@binainsani.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Tanjungpura; Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kalimantan Barat 78124, Telp. (0561)736033; e-mail: [andri@faperta.untan.ac.id](mailto:andri@faperta.untan.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [hudaaulia@binainsani.ac.id](mailto:hudaaulia@binainsani.ac.id)

Diterima: 25/07/25 ; Review: 01/08/25 ; Disetujui: 12/08/25.

Cara sitasi: Rahman HA, Ferisanti. 2025. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Harga Saham Perusahaan Perikanan. Jurnal Administrasi Kantor. 13 (2): 143-155.

**Abstrak:** Penelitian ini mempunyai tujuan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* pada harga saham perusahaan sektor perikanan. Profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA), likuiditas dengan *current ratio*, serta *leverage* dengan *debt to asset ratio* (DAR). Penelitian ini memakai sampel berupa perusahaan yang bergerak di sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Penelitian ini ialah penelitian kausal. Metode analisis data pada penelitian ini ialah metode kuantitatif. Data diuji menggunakan regresi linear berganda berbantuan SPSS 26. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan sektor perikanan, sedangkan *leverage* tidak memberi pengaruh signifikan pada harga saham perusahaan sektor perikanan. Hasil penelitian ini bisa saja berbeda jika variabel yang sama diterapkan pada sektor yang berbeda.

**Kata kunci:** Harga Saham, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas

**Abstract:** This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, and leverage on the stock prices of fisheries companies. Profitability is proxied by return on assets (ROA), liquidity by the current ratio, and leverage by the debt-to-asset ratio (DAR). This study used a sample of fisheries companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. This study is a causal study. The data analysis method used is quantitative. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 26. The results of this study indicate that profitability and liquidity significantly influence the stock prices of fisheries companies, while leverage has no significant effect. These results could differ if the same variables were applied to different sectors.

**Keywords:** Stock Price, *Leverage*, Liquidity, Profitability

## 1. Pendahuluan

Saham sebagai salah satu instrumen keuangan yang banyak digemari oleh masyarakat. Masyarakat saat ini banyak yang berminat akan dunia investasi demi memperoleh keuntungan di masa mendatang. Tentunya berinvestasi pada saham tidak

selalu menjanjikan keuntungan, di mana risiko kerugian juga selalu ada. Biasanya para investor akan menginvestasikan uangnya ke perusahaan yang nilai dan *trend*-nya menjanjikan. Nilai tersebut tercermin dalam harga saham perusahaan itu yang dijadikan acuan oleh calon investor untuk membuat keputusan kapan akan membeli atau menjualnya. Kemudian, Investor tidak bisa membuat keputusan membeli/menjual saham dengan hanya berpatokan pada harga saham perusahaan, namun investor harus melakukan analisis sebelum melakukan finalisasi pembelian atau penjualan saham melalui analisis fundamental maupun analisis teknikal [Linggi et al , 2024].

Harga saham bisa diartikan sebagai nilai aktual pada pasar modal serta merupakan tolok ukur yang mudah dibaca karena menggambarkan nilai saham saat ini di pasar atau pada kondisi saat pasar ditutup nilainya menggambarkan harga penutupan [Jeynes & Budiman, 2024]. Harga saham ialah parameter berhasil atau tidaknya pengelolaan perusahaan, yang mana apabila harga saham perusahaan memiliki *trend* yang selalu naik, maka calon investor memandang bahwa perusahaan telah sukses mengelola usahanya. Kepercayaan investor serta calon investor memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena makin banyak yang yakin akan perusahaan maka daya tarik perusahaan untuk mendatangkan investor akan meningkat [Aprillita et al., 2024].

Penelitian ini menekankan fokus pada harga saham perusahaan sektor perikanan, di mana saat ini harga saham pada sektor perikanan dianggap masih dihadap banyak tantangan. Ekspor produk perikanan di Indonesia saat ini masih tumbuh meski tipis di tengah banyaknya tantangan global yang timbul pada paruh pertama 2024. Nilai ekspor produk perikanan dari Januari sampai Juni tahun 2024 berada di angka 2,71 miliar dollar AS atau setara Rp 44,3 triliun. Perusahaan pengolah serta pengeksport berbagai produk perikanan yang *listing* di BEI, yaitu PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekspor tahun ini. Sampai dengan triwulan I-2024, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memperoleh pertumbuhan pendapatan 15,8% senilai Rp 32,87 miliar, serta aktivitas ekspor yang mencapai 95 persen. Hal ini memberi dampak pada naiknya laba 20,67% ke angka Rp 201,89 juta dari sebelumnya Rp 167,30 juta pada tahun sebelumnya (Kompas.id).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas ialah rasio yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu menggunakan sumber daya

yang ada [Aryani, et al., 2024]. Jika perusahaan memperoleh laba besar, tentunya prospeknya menjanjikan dan akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang dampaknya akan meningkatkan harga saham menjadi semakin tinggi [Alfan & Suprihhadi, 2020]. Menurut [Aryani, et al., 2024] memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Faktor lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham adalah likuiditas. Likuiditas adalah parameter yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya saat jatuh tempo. Apabila perusahaan sanggup membayar semua utangnya, berarti perusahaan dalam posisi likuid, namun jika perusahaan tidak mampu memenuhinya maka perusahaan berada dalam posisi ilikuid [Alfan & Suprihhadi, 2020].

Menurut [Ratnaningtyas, 2021] memperoleh hasil bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *leverage*. *Leverage* ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menangani utang untuk membiayai investasinya. Utang yang dimaksud meliputi utang bank, utang obligasi, serta utang jangka panjang lainnya. *Leverage* sangat penting bagi perusahaan atau investor untuk membantu pembuatan keputusan investasi [Alfan & Suprihhadi, 2020]. Penelitian [Alfan & Suprihhadi, 2020] memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat kebaruan atas penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memberikan dampak pada harga saham perusahaan sektor Perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

## Tinjauan Literatur

### Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan memberikan petunjuk untuk investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan-perusahaan tersebut. Berbagai informasi pada laporan keuangan adalah sinyal perusahaan kepada pemegang saham yang bisa memberi pengaruh pada pengambilan keputusan. Semakin baik informasi kinerja perusahaan melalui rasio-rasio

laporan keuangan, memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan sahamnya [Brigham & Houston, 2001]. Informasi yang dirilis oleh perusahaan ialah hal yang krusial, karena berefek pada keputusan investasi pihak eksternal perusahaan. Informasi itu krusial bagi calon investor serta pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menampilkan deskripsi, catatan, dan gambaran baik kondisi masa lalu, sekarang, juga masa depan untuk kelangsungan usaha perusahaan serta bagaimana dampaknya ke perusahaan [Myers, 1984]

Alasan penggunaan teori sinyal adalah karena dalam konteks pasar saham, teori sinyal digunakan untuk menjelaskan ketimpangan informasi antara manajemen perusahaan dan investor. Manajemen umumnya memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai kondisi serta prospek perusahaan, sehingga mereka berusaha menyampaikan informasi tersebut kepada pasar melalui tindakan-tindakan strategis yang berfungsi sebagai sinyal.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah rasio yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu menggunakan sumber daya yang ada. Profitabilitas seringkali disebut juga rentabilitas, yaitu rasio untuk menilai efisiensi pemakaian modal pada suatu perusahaan [Alfan & Suprihhadi, 2020]. Salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA ialah salah satu rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan memanfaatkan semua aset yang dipunyai [Aprillita *et al.*, 2024]. Rumus untuk menghitung ROA menurut (Kasmir, 2019) adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Aryani, et al. [2024] memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian [Arsyandra & Primasatya, 2024] memperoleh hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian [Rahman & Takrim, 2024] memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak memberikan dampak pada harga saham.

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif pada harga saham.**

## Likuiditas

Rasio likuiditas dimanfaatkan untuk menilai kinerja finansial perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan membagi aset lancar perusahaan dengan utang lancarnya. Rasio likuiditas yang umum digunakan salah satunya ialah *current ratio* [Diyani & Rahman, 2022]. *Current ratio* dimanfaatkan untuk menilai kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya memakai aset lancar. *Current ratio* bagi perusahaan idealnya ada di kisaran angka 2 (dua). Rendahnya rasio ini memperlihatkan risiko likuiditas tinggi, sebaliknya tingginya rasio ini berarti bahwa terdapat kelebihan aset lancar. Rumus untuk menghitung *current ratio* menurut [Hanafi and Halim, 2018] adalah sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total current assets}}{\text{Total current liabilities}}$$

Menurut Ratnaningtyas, [2021] memperoleh hasil bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian [Fitrianingsih & Budiansyah, 2019] juga memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian [Alfan and Suprihhadi, 2020] memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif pada harga saham.**

## Leverage

*Leverage* dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjangnya. Perusahaan berpredikat tidak *solvable* jika mempunyai total utang yang proporsinya lebih besar daripada total asetnya [Hanafi & Halim, 2018]. *Debt to asset ratio* (DAR) ialah rasio *leverage* yang banyak digunakan. *Debt to asset ratio* (DAR) memperlihatkan proporsi aset yang didanai memakai utang. *Leverage* juga menyediakan informasi mengenai kemampuan perusahaan menghadapi kondisi berkurangnya aset tanpa mengorbankan pembayaran bunga untuk kreditor [Pangerapan, et al, 2020]. Rumus *Debt to asset ratio* menurut [Hantono, 2017] adalah sebagai berikut.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$$

Menurut Alfan & Suprihhadi, [2020] memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan Penelitian Aprillita *et al.*,

[2024] memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian [Rahman & Takrim, 2024] memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak memberikan dampak pada harga saham.

**H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif pada harga saham.**

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kausal. Metode analisis data pada penelitian ini ialah metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 26. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal karena bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel. Metode kuantitatif dipilih karena data yang digunakan bersifat numerik dan mendukung pengujian hipotesis secara statistik. Teknik regresi linear berganda digunakan karena terdapat lebih dari satu variabel independen, dan metode ini mampu mengukur pengaruh masing-masing variabel secara simultan serta menguji signifikansinya secara efisien. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan serta harga saham yang diakses dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Yahoo Finance. Populasi yang diteliti adalah perusahaan sektor perikanan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 8 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling*.

Persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1ROA + b_2CR + b_3DAR + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

ROA = *Return on Assets*

CR = *Current Ratio*

DAR = *Debt to asset ratio*

e = Koefisien *error*

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Adapun hasil Pengujian statistik deskriptif menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stock Price	32	24	10650	1302,00	2849,774
ROA	32	-,20	,10	,0161	,06343
CR	32	,01	7,68	2,3148	1,50124
DAR	32	,01	,70	,4000	,18508
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa variabel Harga Saham (*Stock Price*) memperoleh rata-rata 1302. Hasil tersebut menjelaskan bahwa secara rata-rata, harga saham perusahaan sektor perikanan ialah sebesar Rp 1.302 per lembar saham. Nilai minimum Harga Saham adalah 24 yang diperoleh perusahaan berkode IKAN tahun 2024, kemudian nilai maksimum adalah 10650 yang diperoleh perusahaan berkode FISH tahun 2024. Variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh rata-rata 0,0161 atau 1,61%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa secara rata-rata, profitabilitas perusahaan sektor perikanan melalui ROA adalah sebesar 1,61%. Nilai minimum ROA adalah -0,20 yang diperoleh perusahaan berkode ASHA tahun 2024, kemudian nilai maksimum adalah 0,10 yang diperoleh perusahaan berkode CRAB tahun 2024.

Variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh rata-rata 2,3148 atau 2,31%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa secara rata-rata, likuiditas perusahaan sektor perikanan melalui CR adalah sebesar 2,31%. Nilai minimum CR adalah 0,01 yang diperoleh perusahaan berkode FISH tahun 2024, kemudian nilai maksimum adalah 7,68 yang diperoleh perusahaan berkode PCAR tahun 2024. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memperoleh rata-rata 0,4000 atau 40%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa secara rata-rata, *leverage* perusahaan sektor perikanan melalui DAR adalah sebesar 40%. Nilai minimum DAR adalah 0,01 yang diperoleh perusahaan berkode FISH tahun 2023, kemudian nilai maksimum adalah 0,70 yang diperoleh perusahaan berkode FISH tahun 2021.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,55875207
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,100
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Hasil pada tabel 2 uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov memperoleh signifikansi 0,200 yang mana melebihi 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa data yang dipakai sudah terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

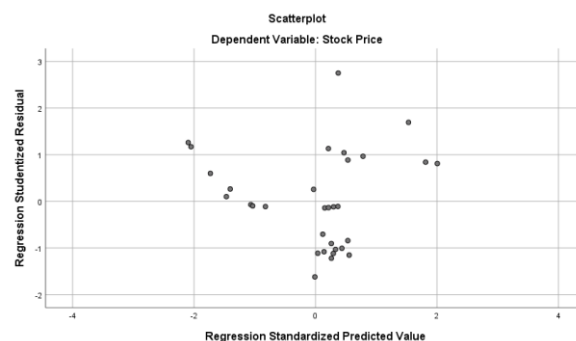
Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,958	1,044
CR	,943	1,061
DAR	,984	1,016

a. Dependent Variable: Stock Price

Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Hasil pada tabel 3 memperlihatkan nilai *tolerance* semua variabel independen yang melebihi 0,10, kemudian nilai VIF yang tidak lebih dari 10. Hasil tersebut memberi pemahaman bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas sesama variabel independen dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pada gambar 1 memperlihatkan titik-titik data terdistribusi secara *random* serta tidak berkumpul menjadi suatu pola, serta terletak di bawah & atas sumbu 0. Hasil tersebut memberi pemahaman bahwa tidak ditemukan heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>			Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,699 <sup>a</sup>	,489	,434	,588	1,321

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: Stock Price

Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Hasil pada tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai DW adalah 1,321. Batas atas nilai (dU) 32 sampel beserta 3 variabel independen adalah 1,6505, lalu batas bawah nilai (dL) adalah 1,2437. Hasil yang diperoleh pada tabel 4 adalah nilai DW 1,321 lebih besar dari 1,2437 tetapi lebih kecil dari 1,6505, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan autokorelasi positif pada penelitian ini.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Uji Statistik F**

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>		F	Sig.
		f	Mean Square		
Regression	9,250		3,083	8,920	000 <sup>b</sup>
Residual	9,678	8	,346		
Total	18,928	1			

a. Dependent Variable: Stock Price

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Hasil pada tabel 7 memperlihatkan nilai F hitung sebesar 8,920 serta signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), juga *leverage* (DAR) berpengaruh atas harga saham.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>			Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square			
1	,699 <sup>a</sup>	,489	,434		,588	1,321

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: Stock Price

Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Hasil pada tabel 6 memperlihatkan adjusted R Square senilai 0,434 atau 43,4%. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), serta *leverage* (DAR) sebanyak 43,4% dapat menerangkan harga saham, lalu selisihnya 41,6% ditarrangkan berbagai variabel lain yang tidak dipakai di penelitian ini.

### Uji Statistik t

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	3,073	,291		10,560	,000		
ROA	5,010	1,701	,407	2,945	,006	,958	1,044
CR	-,230	,072	-,441	-3,170	,004	,943	1,061
DAR	-,760	,575	-,180	-1,321	,197	,984	1,016

a. Dependent Variable: Stock Price

Sumber: Hasil pengolahan Data (2025)

Tabel 7 menghasilkan persamaan regresi yaitu  $Y = 3,073 + 5,010ROA - 0,230CR - 0,760DAR + e$ . Berikut adalah hasil uji t: Profitabilitas yang diproksikan ROA menghasilkan koefisien 5,010 dan signifikansi 0,006 yang mana tidak melebihi 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa rasio profitabilitas memberi dampak positif pada harga saham, atau H1 diterima. Likuiditas yang diproksikan *current ratio* menghasilkan koefisien -0,230 dan signifikansi 0,004 yang mana tidak melebihi 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa rasio likuiditas memberi dampak negatif pada harga saham, atau H2 diterima. *Leverage* yang diproksikan DAR menghasilkan koefisien -0,760 dan signifikansi 0,197 yang mana melebihi 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa *leverage* tidak memberi dampak pada harga saham, atau H3 ditolak.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas Pada Harga Saham

Hipotesis 1 (satu) adalah profitabilitas berpengaruh positif pada harga saham. Rasio profitabilitas menghasilkan signifikansi 0,006 yang mana tidak melebihi 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa rasio profitabilitas memberi dampak positif pada harga saham, atau H1 diterima. Rata-rata profitabilitas perusahaan sektor perikanan berdasarkan statistik deskriptif adalah sebesar 1,61% atau menunjukkan posisi *profitable*. Rata-rata perusahaan sektor perikanan yang memperoleh laba berdampak pada naiknya harga saham. Investor memandang bahwa amat perlu memberikan perhatian pada laba perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu [Aryani, et al, 2024] dan [Arsyandra & Primasatya, 2024] yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diprosikan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **Pengaruh Likuiditas Pada Harga Saham**

Hipotesis 2 (dua) adalah likuiditas berpengaruh negatif pada harga saham. Rasio likuiditas menghasilkan signifikansi 0,004 yang mana tidak melebihi 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa rasio likuiditas memberi dampak negatif pada harga saham, atau H2 diterima. Berpengaruh negatifnya likuiditas pada harga saham menunjukkan bahwa semakin sulit perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya, maka hal tersebut akan menurunkan harga sahamnya. Tentunya investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan kemampuan finansial yang sehat atau aset jangka pendeknya lebih besar daripada total utangnya, sehingga rasio likuiditas memberi pengaruh negatif pada harga saham. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu Ratnaningtyas, [2021] dan Fitriyaningsih and Budiansyah, [2019] yang memperoleh kesimpulan bahwa likuiditas yang diprosikan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Leverage Pada Harga Saham**

Hipotesis 3 (tiga) adalah *leverage* berpengaruh negatif pada harga saham. *Leverage* menghasilkan 0,197 yang mana melebihi 0,05. Hasil tersebut memberi penjelasan bahwa *leverage* tidak memberi dampak pada harga saham, atau H3 ditolak. *Leverage* yang tidak berpengaruh terhadap harga saham berarti bahwa total utang yang rendah atau sedikit tidak menjadi acuan naik atau turunnya harga saham. Total utang yang tinggi tidak berarti bahwa perusahaan sedang dalam posisi sulit, sepanjang masih

diimbangi oleh total asetnya. Investor memandang bahwa pemanfaatan utang untuk pengembangan perusahaan justru baik dan investor tidak memandang utang yang tinggi sebagai alasan untuk tidak berinvestasi pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu Alfani and Suprihadi, [2020] dan Aprillita *et al.*, [2024] yang memperoleh kesimpulan bahwa *leverage* yang diproksikan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada harga saham perusahaan sektor perikanan. Sedangkan *leverage* tidak memberikan pengaruh pada harga saham perusahaan sektor perikanan. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa harga saham ditentukan oleh seberapa *profitable* perusahaan dan bagaimana kemampuan perusahaan tersebut untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. *Leverage* sendiri bukan menjadi faktor pertimbangan bagi calon investor sebelum berinvestasi. Hasil penelitian ini bisa saja berbeda jika variabel yang sama diterapkan pada sektor yang berbeda. Fakta empiris di sektor perikanan menunjukkan bahwa calon investor lebih memperhatikan kinerja laba dan likuiditas perusahaan, karena sektor ini cenderung menghadapi risiko musiman dan ketergantungan pada hasil produksi yang fluktuatif. Hal ini membuat rasio *leverage* tidak terlalu menjadi perhatian utama, berbeda dengan sektor lain seperti konstruksi atau manufaktur yang memiliki struktur pembiayaan lebih kompleks.

#### Referensi

- Alfani, M. and Suprihadi, H. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45', *Jurnal Ilmu dan Riset manajemen*, 15(ISSN 2085-1375), pp. 44–64.
- Aprillita, L. *et al.* (2024) 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Di Indonesia (Periode 2019-2022)', *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), pp. 37–50. doi: 10.56869/jmec.v3i1.535.
- Arsyandra, M. P. and Primasatya, R. D. (2024) 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham', *Owner*, 8(1), pp. 522–532. doi: 10.33395/owner.v8i1.1890.
- Aryani, D., Putra, Y. S. and Puspita, M. E. (2024) 'Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi', 3(2), pp. 920–935.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2001) 'Manajemen Keuangan', in *Manajemen Keuangan*. 8th edn. Jakarta: Erlangga.
- Diyani, L. A. and Rahman, H. A. (2022) 'Analisis Keuangan dan Prediksi

- Kebangkrutan Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 15(Vol. 15 No. 1 (2022)), pp. 411–420. doi: 10.35143/10.35143/jakb.v15i1.5326.
- Fitrianingsih, D. and Budiansyah, Y. (2019) 'Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017', *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), pp. 144–167. doi: 10.35448/jrat.v12i1.5347.
- Hantono (2017) *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Jeynes, Z. and Budiman, A. (2024) 'Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), pp. 56–78. doi: 10.31955/mea.v8i1.3627.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. 1st edn. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Linggi, M., Pompeng, O. D. Y. and Pagius, C. (2024) 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022', *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(2), pp. 89–95. Available at: <https://www.journalstiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/459>.
- Mamduh M. Hanafi, D. and Abdul Halim, P. D. (2018) *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*.
- Myers, S. C. (1984) 'Corporate Financing and Investment Decisions When Firms have Information that Investors do not have'.
- Pangerapan, R. A., Mangantar, M. and Rate, P. Van (2020) 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Dan Pt. Smartfren Telcom. Tbk Periode 2014-2018', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4), pp. 1039–1048. doi: 10.35794/emba.v8i4.31231.
- Rahman, H. A. and Takrim, M. (2024) 'Faktor-Faktor Yang Berdampak Pada Harga Saham Klub-Klub Sepak Bola Eropa', 16(2), pp. 44–60. Available at: <https://doi.org/10.25170/wpm.v16i2.6200>  
<https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/WPM>.
- Ratnaningtyas, H. (2021) 'Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham', *Jurnal Proaksi*, 8(1), pp. 91–102. doi: 10.32534/jpk.v8i1.1660.